

## ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA SAKIT An. A UMUR 21 BULAN DENGAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA

Ivana Fajriy<sup>1</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>, Siti Nurunniyah<sup>3</sup>

### INTISARI

Latar belakang : Penyakit demam berdarah dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia. Penyakit ini mempunyai perjalanan penyakit yang cepat, mudah menyebar dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat. Berdasarkan data yang di dapatkan di RSUD Panembahan Senopati pada tahun 2013 yang diperoleh dari catatan medic (RM) terdapat 29 balita sakit dengan demam berdarah dengue rata- rata usia 1-5 tahun, dan pada tahun 2014 balita sakit dengan DBD pada bulan Januari sampai bulan November terdapat 12 balita dengan usia 1-5 tahun sehingga jumlah balita demam berdarah dengue masih cukup tinggi di RSUD Panembahan Senopati Bantul maka dari itu dengan adanya studi kasus ini semoga dapat membantu mengurangi dan mencegah angka kematian balita didaerah bantul yang merupakan daerah endemik.

Tujuan : Dapat memberikan dan melaksanakan asuhan kebidanan pada An. A dengan demam berdarah dengue menurut manajemen kebidanan 7 langkah varney dan data perkembangan menggunakan SOAP.

Metode : Jenis studi kasus menggunakan teknik asuhan kebidanan dengan 7 langkah varney dan data perkembangan menggunakan SOAP. Lokasi studi kasus di ruang anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul, subyek studi kasus An.A umur 21 bulan dengan demam berdarah dengue. Waktu studi kasus dilakukan mulai tanggal 16-20 Juni 2015. Teknik pengumpulan data primer dengan cara pemeriksaan fisik, wawancara, observasi dan data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi,catatan asuhan kebidanan, studi pustakaan, analisis data.

Hasil : Asuhan kebidanan pada An.A umur 21 bulan dengan keadaan balita sudah membaik, hasil trombosit dan hematokrit normal, terapi dari dokter sudah diberikan yaitu pemasangan infuse RL 500 cc/24 jam untuk pemenuhan cairan, pemberian terapi obat parasetamol 4x3,75 ml atau 3/4 sendok takar dan asam valproat 2x1,3 cc.

Kesimpulan : kesimpulan yang didapat yaitu tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik, serta asuhan kebidanan pada An. A dapat dilakukan secara komprehensif dan setelah di rawat selama 8 hari kondisi membaik dan An.A udah diperbolehkan pulang

---

Kata kunci: Asuhan Kebidanan, Balita, Demam Berdarah Dengue

<sup>1</sup> : Mahasiswa D III kebidanan STIKES Alma Ata

<sup>2</sup> : Puskesmas Lendah II Dinkes Kulon Progo

<sup>3</sup> : Dosen D III Kebidanan STIKES Alma Ata

MIDWIFERY CARE OF SICK TODDLER An. A AGE OF 21 MONTHS WITH  
DENGUE HEMORRHAGIC FEVER IN HOSPITAL OF PANEMBAHAN  
SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA

Ivana Fajriy<sup>1</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>, Siti Nurunniyah<sup>3</sup>

ABSTRACT

**Background :** Dengue hemorrhagic fever (DHF) is one of the infectious diseases that often lead to extraordinary events (KLB) in Indonesia. This disease has a rapid course of the disease, easily spread and can cause death within a short time. Based on the data in RSUD Panembahan Senopati get in 2013 were obtained from the records medic (RM) there are 29 children ill with dengue hemorrhagic fever average age of 1-5 years, and in 2014 children ill with dengue from January to November there were 12 children aged 1-5 years so that the number of dengue hemorrhagic fever is still quite high in RSUD Panembahan Senopati Bantul therefore the presence of this case study may help reduce and prevent child mortality Bantul area which is endemic area.

**Purpose :** To provide and implement midwifery care in An. A dengue hemorrhagic fever by 7 steps varney obstetric management and the development of data using SOAP.

**Method :** Types of case studies using midwifery care techniques with 7 steps varney and development data using SOAP, Case study locations in the anggrek room RSUD Panembahan Senopati bantul, subject studies An.A age of 21 months with dengue hemorrhagic fever. Time case study conducted in 16-20 June 2015. The technique of collecting primary by means of physical examination, interview, observation and secondary data obtained from the study of documentation, records midwifery care, library studies, analysis of data.

**Result :** An.A midwifery care at the age of 21 months with event toddler is improving, the results of platelet and hematocrit normal, therapy of doctors has been given that the installation infuse RL 500 cc / 24 hours for the fulfillment of fluids, paracetamol drug therapy 4x3,75 ml or 3 / 4 tsp and valproic acid 2x1,3 cc.

**Conclusion :** The conclusion that there is a gap between theory and practice, as well as midwifery care can be done in a comprehensive manner and after treated for 8 days conditions improved and An. A already allowed to go home.

---

**Keywords :** Midwifery Care, Toddler, Dengue Hemorrhagic Fever

<sup>1</sup> : Mahasiswa D III Kebidanan STIKES Alma Ata

<sup>2</sup> : Puskesmas Lendah II Dinkes Kulon Progo

<sup>3</sup> : Dosen D III Kebidanan STIKES Alma Ata